

**KALUNGGUHAN TOKOH WANOJA
DINA KUMPULAN CARPON *HATÉ AWÉWÉ*
KARANGAN RISNAWATI: TILIKAN FÉMINISME¹⁾**

oleh

Damalia Suci Asihna²⁾

ABSTRAK

Penelitian ini mengangkat permasalahan kehidupan wanita yang digambarkan dalam enam cerpen dari buku kumpulan cerpen *Haté Awéwé* yang selanjutnya diteliti melalui kritik sastra feminisme. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur cerita yang terdiri dari tema dan fakta cerita yang berupa alur, latar, tokoh dan penokohan. Kemudian deskripsi struktur cerita tersebut diteliti melalui penelitian kritik sastra feminisme ideologis. Adapun enam judul cerita pendek yang diteliti adalah: 1) *Santi*, 2) *Puasa, Bulan Puasa* 3) *Indung Téré*, 4) *Kidung na Haté Indung*, 5) *Samagaha*, dan 6) *Caleg*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, sedangkan teknik yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis data. Dari hasil analisis enam cerita pendek berdasarkan struktur ceritanya, dapat disimpulkan bahwa terdapat tema seperti sosial, politik, hukum, ekonomi, keluarga, keagamaan, dan budaya. Alur yang digunakan dalam enam cerita pendek yang dianalisis kebanyakan menggunakan alur maju disamping menggunakan alur campuran, tidak ditemukan alur mundur dalam enam cerita pendek. Tokoh yang dianalisis adalah tokoh utama dan tokoh tambahan, tokoh protagonis dan tokoh antagonis, tokoh sederhana dan tokoh bulat, tokoh statis dan tokoh berkembang, juga tokoh tipikal dan tokoh netral. Dalam penokohan tiap tokohnya, ada yang tokohnya merupakan tokoh pro féminis, dan ada yang kontra féminis. Latar dalam 6 cerita pendek yang telah dianalisis yakni: 1) latar tempat, 2) latar waktu, 3) latar sosial. Dari hasil kesimpulan analisis féminisme tiap cerita pendeknya, ditemukan tiga citra wanita sebagai janda, dua wanita sebagai pekerja seks komersial, adanya sebuah usaha untuk mengubah citra sebagai ibu tiri, adanya forum para ibu untuk menyalurkan aspirasi tentang KB melalui cerita kehidupan Bi Emin, dan adanya dukungan 30% wanita di sebuah partai untuk menjadi caleg di DPR.

Kata Kunci: kritik sastra feminisme ideologis, struktur cerita.

¹⁾ Skripsi ini dibawah bimbingan Dr. Dedi Koswara, M.Hum. dan Dr. Ruswendi Permana, M.Hum.

²⁾ Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Daerah.

**KALUNGGUHAN TOKOH WANOJA
DINA KUMPULAN CARPON *HATÉ AWÉWÉ*
KARANGAN RISNAWATI: TILIKAN FÉMINISME¹⁾**

by

Damalia Suci Asihna²⁾

ABSTRACT

This research was raised the issue of a woman 's life which depicted from six short stories in *Haté Awéwé* short story collections book and analyzed through feminist literary criticism. The purpose of this research was to describe the structure from the whole six story consists of story theme and story fact which is part of the story facts are story plot, background setting, character and characterization. After describe all structure, the story are analyzed through the ideological feminist literary criticism. The six titles of short stories analyzed were: 1) *Santi*, 2) *Puasa, Bulan Puasa* 3) *Indung Téré*, 4) *Kidung na Haté Indung*, 5) *Samagaha*, and 6) *Caleg*. The method of this research is descriptive method, while the techniques are literature studies and data analysis. Analyzed result from each six short story based on the structure of the story can be concluded that the themes inside of six short story are social, politics, law, economy, family, religion, and culture. Result of the story plot analysis are mostly using the progressive plot besides using the mixture plot, regressive plot are not found in the six short stories. Result of the character analysis are finding main character and additional characters, protagonist and antagonist characters, simple and round characters, static and developing characters, also typical and neutral characters. In the characterizations of each character, there are characters whom pro feminist and against feminist. Backgrounds setting that have been analyzed are: 1) place setting, 2) time setting, and 3) social background. Conclusion of the ideological feminist analysis from each six short story has found three images of women as widows, the two women as commercial sex workers, the presence of an effort to change the image as a stepmother, the existence of a forum to convey the aspirations of mothers about family planning through Bi Emin's life story, and the presence of support 30 % of women at a party to be a candidate in DPR.

Keywords: ideological feminist literary criticism, structure of stories.

¹⁾ This undergraduate thesis under the guidance of Dr. Dedi Koswara, M.Hum. and Dr. Ruswendi Permana, M.Hum.

²⁾ Student from the Departement of Sundanese Language Education.